

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN WISATA EDUKASI
DESA WISATA JERNIH KABUPATEN SAROLANGUN
UNTUK SMP DAN SMA**

SKRIPSI

**OLEH
SONYA AMALIA
A1C413021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
OKTOBER 2018**

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN WISATA EDUKASI
DESA WISATA JERNIH KABUPATEN SAROLANGUN
UNTUK SMP DAN SMA**

Skripsi

**Diajukan Kepada
Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Biologi**

**Diajukan Oleh
Sonya Amalia
A1C413021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
OKTOBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun untuk SMP dan SMA*: Skripsi, Pendidikan Biologi, yang disusun oleh Sonya Amalia, Nomor Induk Mahasiswa A1C413021 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Kamis, 27 September 2018.

Tim Penguji


- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Ir Bambang Hariyadi, M.Si., Ph.D
NIP. 196909171994032003 | Ketua | 1. |
| 2. Winda Dwi Kartika, S.Si., M.Si
NIP. 197909152005012002 | Sekretaris | 2. |
| 3. Dr. Dra. Evita Anggereini, M.Si
NIP. 196703071991032002 | Penguji Utama | 3. |
| 4. Dr. Tedjo Sukmono., S.Si., M.Si
NIP. 197207052000031003 | Anggota | 4. |
| 5. Mia Aina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198001232005012005 | Anggota | 5. |

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Jambi



Dr. rer.nat. Asrial, M.Si
NIP. 196308071990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PMIPA



Dra. Hj. Sofnidar, M.Si
NIP. 196612311993032009

Didaftarkan Tanggal :

Nomor :

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sonya Amalia

NIM : A1C413021

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Oktober 2018

Tang Membuat Pernyataan



Sonya Amalia
NIM. A1C413021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat karunia dan anugerah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun untuk SMP dan SMA” dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Ir. Bambang Hariyadi, M.Si., Ph.D selaku pembimbing Skripsi I dan Winda Dwi Kartika, S.Si., M.Si selaku Pembimbing Skripsi II serta Dr. Afreni Hamidah, S.Pt., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu, bimbingan, saran dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. rer. nat. H. Asrial, M. Si sebagai Dekan Fkip Universitas Jambi.
2. Dra. Sofnidar, M. Si sebagai Ketua Jurusan PMIPA.
3. Dr. Dra. Upik Yelianti, M.S sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi.
4. Dr. Dra Evita Anggereini, M.Si sebagai Penguji I yang telah banyak memberikan koreksi serta saran dalam perbaikan skripsi ini dan juga sebagai validator materi biologi yang telah banyak memberikan koreksi serta saran dalam perbaikan buku panduan wisata edukasi yang telah dibuat.

5. Dr. Tedjo Sukmono, S.Si., M.Si sebagai penguji II yang telah memberikan koreksi serta saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Mia Aina, S.Pd., M.Pd sebagai penguji III yang telah memberikan koreksi serta saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ali Sadikin, S.Pdi., M.Pd sebagai validator media yang telah banyak memberikan koreksi serta saran dalam perbaikan buku panduan wisata edukasi yang telah dibuat.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
9. Ibu Agustin Winarni, S.Pd., M.Si selaku guru mata pelajaran Biologi kelas XI beserta keluarga besar SMA Negeri Titian Teras dan Bapak Indra Midi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Biologi kelas XI beserta keluarga besar SMA Negeri 9 Sarolangun.
10. Teristimewa kepada kedua orangtua yang sangat saya cintai yaitu ayahanda IPDA Junaidi dan ibunda Fince Frania, serta kedua saudara yang saya cintai adinda M. Randu Fransetyadi dan adinda M. Jifan Anugrah terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan moril dan materi sampai sekarang sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan seperti sekarang ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Biologi angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan kerja samanya. Semoga kita semua dapat meraih apa yang dicita-citakan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas bantuan dan doanya dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, perbaikan, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan dari skripsi ini. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu biologi serta bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Pengembangan	6
1.4 Spesifikasi Pengembangan	6
1.5 Pentingnya Pengembangan	7
1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8
1.7 Defenisi Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORITIK	
2.1 Sarana Belajar	10
2.1.1 Pengertian Sarana Belajar	11
2.1.2 Tujuan Belajar.....	11
2.2 Pembelajaran <i>Outdoor</i>	12
2.3 Buku Panduan Wisata Edukasi	13
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Model Pengembangan	17
3.2 Prosedur Pengembangan	18
3.2.1 Analisis	18
3.2.2 Desain	20
3.2.3 Pengembangan.....	20
3.2.4 Implementasi.....	21
3.2.5 Evaluasi.....	22
3.3 Ujicoba Produk.....	22
3.3.1 Desain Ujicoba.....	22
3.3.2 Subjek Ujicoba.....	23
3.4 Jenis Data	23
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	23
3.5.1 Angket Validasi	24
3.5.2 Teknik Analisis Data	27
3.5.3 Analisis Instrumen Validasi oleh Tim Ahli	28

3.5.4	Analisis Respon Guru	29
3.5.5	Analisis Respon Siswa.....	29
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Pengembangan.....	31
4.1.1	Prosedur Pengembangan.....	31
4.1.2	Data Hasil Validasi Media.....	43
4.1.3	Data Hasil Validasi Materi	47
4.1.4	Data Hasil Tanggapan Guru	51
4.1.5	Data Hasil Ujicoba Kelompok Kecil	51
4.2	Analisis Data	53
4.2.1	Analisis Data Ahli Media	53
4.2.2	Analisis Data Ahli Materi.....	53
4.2.3	Analisis Data Hasil Tanggapan Guru	54
4.2.4	Analisis Data Hasil Ujicoba Kelompok Kecil	54
4.3	Revisi Produk	54
4.3.1	Aspek Media	54
4.3.2	Aspek Materi Biologi.....	59
4.3.3	Ujicoba Produk	60
4.3.4	Kelebihan dan Kekurangan Produk	62
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Implikasi.....	63
5.3	Saran.....	64
DAFTAR RUJUKAN		65
LAMPIRAN.....		68
RIWAYAT HIDUP		100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media	25
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi Biologi.....	25
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Presepi Guru	26
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Presepi Siswa.....	27
3.5 Kategori Tingkat Respon Ahli Media	28
3.6 Kategori Tingkat Respon Ahli Materi	28
3.7 Kategori Tingkat Respon Guru.....	29
3.8 Kategori Tingkat Respon Peserta Didik	29
4.1 Hasil Validasi Media Pertama Buku Panduan Wisata Edukasi Jernih ...	43
4.2 Hasil Validasi Media Kedua Buku Panduan Wisata Edukasi Jernih.....	44
4.3 Hasil Validasi Media Ketiga Buku Panduan Wisata Edukasi Jernih	45
4.4 Hasil Validasi Media Keseluruhan dari Validasi I, II, dan III.....	46
4.5 Hasil Validasi Materi Biologi Pertama Buku Panduan Wisata Edukasi Jernih.....	47
4.6 Hasil Validasi Materi Biologi Kedua Buku Panduan Wisata Edukasi Jernih.....	49
4.7 Hasil Validasi Materi Biologi Ketiga Buku Panduan Wisata Edukasi Jernih.....	50
4.8 Hasil Validasi Materi Biologi Keseluruhan dari Validasi I, II, dan III ..	51
4.9 Hasil Tanggapan Guru terhadap Buku Panduan Wisata Edukasi Jernih	51

4.10 Nilai Presepsi Siswa terhadap Buku Panduan Wisata Edukasi Jernih....	84
4.11 KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran SMP	86
4.12 KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran SMA	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Model Pengembangan ADDIE	18
3.2 Kegiatan Desain Buku Panduan Wisata Edukasi.....	20
3.3 Tahapan Pengembangan.....	21
4.1 Diagram Alir Pengembangan Buku Panduan Wisata Edukasi	37
4.2 Halaman Sampul Buku Panduan Wisata Edukasi	39
4.3 Sampul Dalam Buku Panduan Wisata Edukasi	39
4.4 Kata Pengantar Buku Panduan Wisata Edukasi	40
4.5 Daftar Isi Buku Panduan Wisata Edukasi.....	40
4.6 Pendahuluan Buku Panduan Wisata Edukasi	40
4.7 Isi Buku Panduan Wisata Edukasi.....	41
4.8 Paket Wisata Buku Panduan Wisata Edukasi.....	41
4.9 Kurikulum Buku Panduan Wisata Edukasi	41
4.10 Sampul Belakang Buku Panduan Wisata Edukasi.....	42
4.11 Nilai Hasil Presepsi Peserta Didik.....	53
4.12 Revisi Halaman Penulis.....	55
4.13 Revisi Penggantian Jenis Huruf.....	56
4.14 Revisi Bentuk Gambar.....	57
4.15 Revisi Mengubah Tabel Terpotong	57
4.16 Revisi Membuat Profil Penulis.....	58
4.17 Revisi Menambahkan Peta Konsep	59
4.18 Revisi Menambahkan KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran	60
4.19 Guru Bidang Studi Biologi SMAN Titian Teras Mengisi Lembar Presepsi	93
4.20 Siswa SMAN Titian Teras Mengisi Lembar Presepsi.....	93
4.21 Guru Bidang Studi Biologi SMAN 9 Sarolangun Mengisi Lembar Presepsi	94
4.22 Siswa SMAN 9 Sarolangun Mengisi Lembar Presepsi	94

4.23 Sampul Produk Revisi Pertama.....	95
4.24 Isi Produk Revisi Pertama	95
4.25 Sampul Produk Revisi Kedua	95
4.26 Isi Produk Revisi Kedua	96
4.27 Sampul Produk Revisi Ketiga.....	96
4.28 Isi Produk Revisi Ketiga	97
4.29 Sampul Produk Revisi Keempat	97
4.30 Isi Produk Revisi Keempat	97
4.31 Produk Revisi Kelima (a) Sampul Depan (b) Sampul Belakang.....	98
4.32 Isi Produk Revisi Kelima.....	98
4.33 Isi Produk Revisi Keenam	98
4.34 Isi Produk Revisi Ketujuh.....	99
4.35 Isi Produk Revisi Kedelapan	99
4.36 Isi Produk Revisi Kesembilan	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Ahli Media Tahap III.....	68
2. Lembar Validasi Ahli Materi Biologi Tahap III	72
3. Lembar Presepsi Guru.....	76
4. Lembar Presepsi Siswa	80
5. Tabel Hasil Presepsi Siswa Terhadap Buku Panduan Wisata Edukasi.....	84
6. Tabel KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran SMP dan SMA.....	86
7. Perhitungan Analisis Data.....	89
8. Surat Izin Penelitian	91
9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	92
10. Dokumentasi Penelitian	93
11. Hasil Revisi Produk dengan Pembimbing Skripsi	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Wisata Jernih terletak di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Dinamakan Desa Jernih karena di daerah tersebut terdapat sungai yang airnya jernih. Orang-orang pada zaman dahulu menamakan desa tersebut sebagai Desa Sungai Jernih. Karena ada beberapa daerah di Kabupaten lain yang namanya hampir sama maka diubahlah nama Desa Sungai Jernih menjadi Desa Jernih. Desa Jernih telah ditetapkan sebagai salah satu desa wisata di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2015. Beberapa Objek Wisata Jernih berpotensi untuk dikembangkan menjadi Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), sehingga akan menarik minat wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Objek wisata tersebut antara lain Sungai Jernih, *Talun Duo Singkarang*, *Meruap*, dan *Batu Sesudung*.

Objek-objek Desa Wisata Jernih belum begitu dikenal masyarakat, bahkan oleh masyarakat yang ada di Provinsi Jambi. Hal tersebut karena beberapa kendala yang menghambat kemajuan Desa Wisata Jernih. Beberapa kendala tersebut antara lain keterbatasan sumber daya manusia untuk mengelola daerah wisata tersebut dengan baik, serta permasalahan biaya yang kurang memadai. Penelitian Setiyono, *et al* (2012:66) menunjukkan bahwa faktor penting yang mempengaruhi perencanaan pengembangan wisata alam dan pendidikan lingkungan adalah faktor sumber daya manusia, lingkungan, potensi, serta ketersediaan dana/anggaran. Sedangkan Karsudi,

et al (2010:153) menyatakan bahwa untuk mengembangkan daerah yang belum berpotensi menjadi daerah berpotensi sebagai ODTW diperlukan upaya-upaya promosi dan pemasaran guna menarik potensi pasar, memperkecil kendala aksesibilitas melalui penyediaan sarana prasarana moda transportasi, meningkatkan pengelolaan dan pelayanan sesuai standar pelayanan, melakukan pemenuhan terhadap standar akomodasi yang diperlukan, dan meningkatkan diversifikasi atraksi wisata.

Masyarakat Desa Jernih memiliki kesempatan untuk mengembangkan sendiri daerah wisata lokal mereka, namun minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidang wisata dan tidak adanya yang bertindak sebagai *stakeholder* menyebabkan pengenalan Wisata Jernih berjalan sangat lambat, bahkan tidak sempat diperkenalkan pada masyarakat luas. Masyarakat yang belum memahami akan pentingnya Objek Wisata Jernih tidak terlalu memikirkan bagaimana cara mengembangkan potensi wisata tersebut agar bermanfaat dan tetap terjaga kelestarian lingkungannya. Kurangnya kesadaran masyarakat menyulitkan kegiatan pengembangan Objek Wisata Jernih. Padahal daerah tersebut telah ditetapkan sebagai salah satu Desa Wisata di Kabupaten Sarolangun.

Berbagai potensi wisata yang ada di Desa Jernih dapat dikembangkan melalui kegiatan wisata pendidikan (wisata edukasi). Beberapa objek wisata di daerah lain telah dikembangkan menjadi wisata edukasi. Penelitian Aris dan Aunurohim (2013:4) mengamati berbagai macam potensi wisata daerah. Potensi tersebut dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan edukasi atau yang bersifat pendidikan, misalkan pengamatan morfologi burung. Kegiatan tersebut mengajarkan wisatawan bagaimana cara untuk mengamati burung atau pengamatan perilaku burung seperti burung elang.

Pengamatan perilaku burung dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan evaluasi keadaan spesies di suatu wilayah.

Potensi yang ada di Desa Wisata Jernih juga dapat dikembangkan menjadi wisata edukasi. Karena masih minimnya daerah wisata di Jambi yang memanfaatkan edukasi dalam setiap kegiatan wisatanya, maka dari itu kegiatan wisata edukasi ini sangat penting untuk perkembangan kreativitas para pelajar terutama SMP dan SMA. Wisata edukasi adalah sebuah kegiatan menikmati keindahan alam, namun di dalamnya diselipkan kegiatan belajar, sehingga nantinya pelajar tidak hanya menikmati keindahan potensi-potensi alam Desa Wisata Jernih, tetapi juga mempelajari berbagai pengetahuan lainnya yang terkait.

Kegiatan wisata edukasi di Desa Jernih dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan beberapa potensi Desa Wisata Jernih, terutama yang berhubungan dengan pelajaran biologi. Objek-objek yang dapat dikembangkan untuk wisata edukasi di Desa Jernih antara lain area sawah, sungai jernih, *Meruap*, *Talun Duo singkarang* serta budaya masyarakat lokal yang khas dan unik. Segala hal tentang kegiatan wisata edukasi Desa Wisata Jernih ini akan lebih baik jika dirangkum dalam sebuah buku. Oleh sebab itu, penulis mencoba mengembangkan wisata edukasi tersebut dengan membuat buku panduan wisata edukasi. Buku panduan wisata edukasi ini sangat penting untuk dikembangkan, karena dengan adanya buku panduan wisata edukasi maka setiap kegiatan yang akan dilaksanakan lebih teratur dan terarah, serta mempermudah para pelajar dalam melakukan setiap kegiatannya. Buku panduan wisata edukasi untuk SMP dan SMA dikembangkan sebagai salah satu sarana belajar

yang cocok untuk pembelajaran di luar lingkungan sekolah dan dapat menarik minat para pelajar yang berkunjung ke Desa Wisata Jernih.

Kegiatan-kegiatan utama yang terdapat dalam buku panduan wisata edukasi telah dikembangkan berdasarkan materi-materi yang tercantum pada kurikulum pembelajaran biologi SMP dan SMA. Materi biologi yang digunakan untuk SMP adalah ekosistem, sedangkan materi biologi untuk SMA yakni tumbuhan, Invertebrata, dan ekologi. Selain kegiatan-kegiatan utama, buku panduan wisata edukasi juga dilengkapi dengan beberapa kegiatan tambahan pada masing-masing objek wisata. Kegiatan tersebut untuk mendukung kegiatan utama.

Hal-hal sederhana yang dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan edukasi antara lain mengamati interaksi antar makhluk hidup yang ada di sawah, membajak sawah, menanam padi, memberi pupuk, memanen padi, merontokan padi, menampi padi, menggiling padi, membuat klasifikasi makhluk hidup yang ditemukan di sekitar danau dan sungai berdasarkan pengamatan karakteristiknya. Mengelompokkan tumbuhan yang ada disekitar *Meruap* dan Sungai Jernih kedalam *divisio* berdasarkan cirinya, dan menjelaskan peranannya, mengelompokkan hewan yang ada disekitar *Meruap* dan Sungai Jernih kedalam filum berdasarkan cirinya menyusuri danau dan sungai menggunakan perahu, menanam pohon-pohon peneduh di sekitar area *Meruap* dan Sungai Jernih. Kegiatan lainnya yang juga dapat dilakukan adalah menerapkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup dalam sistem lima kingdom yang terdapat di sekitar hutan dan *Talun*, mengelompokkan hewan yang ada disekitar *Meruap* dan Sungai Jernih kedalam filum berdasarkan cirinya, menjelajahi hutan dengan berjalan kaki, mempelajari jenis-jenis hewan dan tumbuhan di dalam hutan maupun di sekitar

Talun. Mempelajari sejarah, fungsi alat-alat musik, dan cara memainkan kesenian musik *Biduk Sayak*, mempelajari sejarah, serta cara membuat kue *Gulo Mayang*.

Buku panduan wisata edukasi ini mengajak para pelajar untuk berinteraksi dengan alam dan sekitarnya. Secara garis besar buku panduan wisata edukasi berisi kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, bagian isi terdapat peta konsep kegiatan, kegiatan utama dan kegiatan tambahan lengkap dengan ranah pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan bahan yang digunakan dalam setiap kegiatan, metode pelaksanaan kegiatan, manfaat kegiatan, lembar kerja pengamatan, soal-soal diskusi, permainan-permainan, informasi penting, gambar kegiatan, paket wisata edukasi, kurikulum revisi 2017 untuk SMP dan SMA, serta profil penulis. Kegiatan Edukasi ini akan memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa saja potensi di kawasan Objek Wisata Desa Jernih yang dapat dikembangkan sebagai pendukung pembelajaran biologi untuk para pelajar?
2. Bagaimana mengembangkan Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun untuk SMP dan SMA sebagai salah satu sarana belajar biologi di luar lingkungan sekolah?

3. Bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap kelayakan Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun untuk SMP dan SMA?

1.3 Tujuan pengembangan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja potensi dikawasan Objek Wisata Desa Jernih yang dapat dikembangkan sebagai pendukung pembelajaran biologi untuk para pelajar.
2. Untuk mengetahui cara mengembangkan Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun untuk SMP dan SMA sebagai salah satu sarana belajar biologi di luar lingkungan sekolah.
3. Untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap kelayakan Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun untuk SMP dan SMA.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Spesifikasi pengembangan dalam penelitian ini adalah:

1. Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih berbentuk cetak atau *hardfile* yang berkaitan dengan petunjuk kegiatan-kegiatan wisata edukasi yang dapat dilakukan di Desa Wisata Jernih.
2. Buku panduan wisata edukasi ini dicetak dalam kertas HVS putih 80 gsm berukuran A5, dan dijilid.

3. Di dalam buku panduan terdapat informasi berbagai kegiatan wisata edukasi yang dapat dilakukan di Desa Wisata Jernih, permainan-permainan menarik, paket wisata, dan potensi objek wisata.
4. Buku panduan wisata edukasi Desa Jernih menarik dan mudah untuk dimengerti serta dipahami setiap bagian yang terdapat di dalamnya oleh pelajar SMP dan SMA.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk guru, pengembangan buku panduan wisata edukasi ini dapat membantu para pendidik untuk lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan wisata edukasi di Desa Jernih, serta dapat memanfaatkan buku panduan wisata edukasi tersebut menjadi salah satu sarana belajar, terutama pendukung proses pembelajaran biologi, sehingga ilmu yang didapatkan oleh para pelajar nantinya akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan.
2. Untuk siswa, dapat memotivasi dan membantu mereka mempelajari berbagai macam kegiatan edukasi Desa Wisata Jernih, sehingga dapat menambah pengetahuan mereka khususnya pada pembelajaran biologi serta menumbuhkan semangat yang tinggi untuk menjaga alam dalam kegiatan wisata edukasi tersebut.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Pengembangan Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun untuk SMP dan SMA digunakan sebagai salah satu sarana penunjang pembelajaran biologi diluar lingkungan sekolah atau dikenal dengan *outdoor learning*. Hal tersebut diperuntukan bagi pelajar SMP dan SMA yang nantinya akan berkunjung ke sana. Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara mandiri, sehingga mampu mengasah kemampuan dan pola pikir para pelajar untuk mengembangkan, memanfaatkan, serta menjaga kelestarian lingkungan wisata alam.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

1. Pengembangan Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih sebagai salah satu sarana belajar biologi di luar lingkungan sekolah hanya untuk pelajar SMP dan SMA.
2. Kegiatan wisata edukasi dalam buku panduan ini hanya berpusat pada Objek Wisata dan potensi-potensi lainnya yang terdapat di Desa Jernih, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

1.7 Definisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam pengembangan ini adalah:

1. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media; syarat; upaya; dan sebagainya.
2. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

3. Buku panduan adalah suatu alat atau media yang digunakan untuk mengarahkan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan.
4. Wisata edukasi adalah suatu program para wisatawan melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat tertentu dan tergabung pada suatu kelompok dan tujuan utamanya adalah mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Prosedur yang digunakan dalam pengembangan produk ini menggunakan model ADDIE, yang terbagi atas 5 tahap, yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada produk ini telah dilakukan validasi media dan materi sebanyak 3 kali masing-masing kegiatan, dan dilanjutkan dengan meminta tanggapan guru bidang studi. Hasil penilaian dari validasi media, validasi materi, dan tanggapan guru biologi berturut-turut adalah 45 “sangat baik”, 58 “sangat baik”, dan 54 “sangat baik” (SMAN Titian Teras), 56 “Sangat Baik” (SMAN 9 Sarolangun).
2. Berdasarkan hasil angket untuk respon siswa diperoleh nilai sebesar 498 yang apabila diambil rata-ratanya sekitar 49,8 dengan kategori “sangat baik” (SMAN Titian Teras), dan 489 yang apabila diambil rata-ratanya sekitar 48,9 dengan kategori “Sangat Baik” (SMAN 9 Sarolangun) sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa memberikan respon yang sangat baik atau positif terhadap buku panduan wisata edukasi Jernih yang dikembangkan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari buku panduan wisata edukasi ini adalah:

1. Menambah ilmu dan pengetahuan penulis dalam mengembangkan serta membuat Buku Panduan Wisata Edukasi Desa Wisata Jernih Kabupaten Sarolangun untuk SMP dan SMA.
2. Buku panduan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan alat bantu yang memudahkan setiap penggunanya dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan wisata edukasi di Desa Wisata Jernih.

5.3 Saran

Beberapa saran dalam pemanfaatan buku panduan wisata edukasi Jernih ini adalah:

1. Menggali lebih dalam tentang buku panduan wisata edukasi dan mengembangkannya dengan cara yang lebih menarik, contohnya dijabarkan proses kegiatan sesuai dengan aslinya, ditambahkan gambar kegiatan aslinya, dan dieksplor kembali objek-objek wisata Jernih lainnya yang memiliki potensi untuk kegiatan edukasi sehingga dihasilkan buku panduan wisata edukasi yang lebih baik.
2. Apabila akan diaplikasikan ke sekolah maka guru harus memahami terlebih dahulu isi buku panduan wisata edukasi sebelum menggunakannya dan menggunakan buku panduan wisata edukasi ini ketika akan melaksanakan kegiatan edukasi di Jernih, sehingga prosesnya lebih terarah dan terencana.
3. Buku panduan wisata edukasi ini dapat mengalami pengembangan selanjutnya di bagian-bagian yang dianggap perlu ditambahkan atau kegiatan yang tidak dilakukan sehingga tampilan dan isi buku menjadi lebih baik lagi.